

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak lepas dari aktifitas maupun pekerjaan yang melibatkan seluruh anggota gerak tubuh. Tangan merupakan anggota tubuh yang selalu digunakan dalam beraktivitas maupun bekerja. Tangan mempunyai fungsi yang sangat kompleks. Manusia banyak mengandalkan pekerjaannya pada kemampuan tangan, seperti olahragawan, pelukis, pekerja bangunan, dan ibu rumah tangga sehingga banyak yang mengalami gangguan *musculoskeletal* seperti *tennis elbow* atau disebut *lateral epicondylitis* (Helmi, 2012).

Istilah *Tennis Elbow* diperkenalkan sejak tahun 1880 yang juga dikenal dengan istilah *epicondylitis lateral* atau *epicondylalgia lateral*. *Tennis Elbow* merupakan keluhan nyeri pada siku yang paling sering terjadi di masyarakat (Bhargava *et al.*, 2010).

Tennis Elbow dapat terjadi pada kelompok *atlet* maupun *non atlet* dengan angka kejadian 1-3% pada semua populasi. Pada pemain tennis (5 % dari populasi) memiliki peluang 40-50% untuk terkena *epicondylitis lateral*. *Epicondylitis Lateral* terjadi secara umum pada pemain tennis non professional dengan *insidensi* 35-64%. Kasus ini lebih banyak terjad pada pria dibanding wanita (Bhargava *et al.*, 2010).

Tennis elbow merupakan patologi pada jaringan lunak yang disebabkan oleh gerakan yang berulang-ulang pada *aponeurosis ekstensor wrist* yang ber-*origo* pada siku. Kelainan ini umumnya terjadi akibat posisi kerja yang tidak tepat atau aktivitas olahraga. Pada pasien usia pertengahan, dapat disebabkan perubahan degeneratif jaringan konektif (Schwarzman & Jn, 2017).

Dalam hadist HR. Bukhari dan Muslim yaitu “berobatlah sesungguhnya Allah SWT tidak menurunkan penyakit kecuali menurunkan pula obatnya.” dari hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia harus melakukan pengobatan ketika ia sakit, dan pengobatan yang dapat dilakukan pada kasus tersebut adalah datang ke pelayanan kesehatan salah satunya fisioterapi.

Fisioterapi berperan aktif dalam mengurangi nyeri siku pada kasus ini. Fisioterapi dapat menggunakan modalitas *Ultrasound* (US). *Ultrasound* adalah gelombang suara frekuensi tinggi untuk struktur yang lebih dalam tanpa menyebabkan pemanasan lapisan superficial yang berlebihan. Terapi *Ultrasound* menggunakan gelombang suara tinggi dengan frekuensi 1 atau 3 MHz (>20.000Hz). tujuan pemberian *ultrasound* mengurangi ketegangan otot, mengurangi rasa nyeri, memacu penyembuhan kolagen jaringan (Hiwale, 2017).

Terapi latihan adalah proses menarik untuk meregangkan jarak antar suatu bagian yang berfungsi untuk menjaga atau mengembalikan fungsi *musculoskeletal*, perubahan efek dalam sistem *neuromuskuler* dan *musculoskeletal*, meningkatkan koordinasi, menurunkan nyeri, relaksasi, meningkatkan keseimbangan dan koordinasi (Orchard & Kountouris, 2011).

Modalitas tersebut harapannya dapat mengurangi keluhan pada pasien *Tennis Elbow*. Apabila tidak dilakukan tindakan fisioterapi, kemungkinan dapat menimbulkan masalah baru seperti (1) terdapat spasme pada otot siku (2) penurunan lingkup gerak sendi (3) bertambahnya gangguan aktifitas fungsional.

Dari ulasan tersebut maka penulis bermaksud untuk memberikan penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas *Ultrasound* dan terapi latihan pada kondisi *tennis elbow dextra*.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan keluhan pada kondisi *tennis elbow*, maka masalah yang dirumuskan penulis adalah:

1. Apakah *ultrasound* dan terapi latihan dapat mengurangi nyeri pada pasien dengan kondisi *tennis elbow*?
2. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot dan meningkatkan kemampuan fungsional pada pasien dengan kondisi *tennis elbow*?

C. Tujuan Penulis

Tujuan penulis menyusun karya tulis ilmiah:

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengidentifikasi masalah khususnya serta masyarakat umumnya terhadap kondisi *tennis elbow*.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh *ultrasound* dan terapistihan dalam mengurangi nyeri, meningkatkan kekuatan otot dan aktifitas fungsional pasien pada kondisi *tennis elbow*.

D. Manfaat penulis

Dalam penulisan karya tulis ilmiah pada kondisi *tennis elbow* diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pemahaman penulis tentang kondisi *tennis elbow* dalam melaksanakan tindakan fisioterapi dikemudian hari.

2. Bagi Institusi

Sebagai referensi tambahan dalam melakukan tindakan fisioterapi pada kondisi *tennis elbow* dikemudian hari. Serta informasi ilmiah dan referensi tambahan bagi karya tulis selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Hasil dari karya tulis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang *tennis elbow*.